

Katalog BPS: 4899002. 76

Ringkasan Eksekutif

STATISTIK PERHOTELAN PROVINSI SULAWESI BARAT

SEMESTER I TAHUN

2012

<http://sulbar.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

<http://sulbar.bps.go.id>

**RINGKASAN EKSEKUTIF
STATISTIK PERHOTELAN
PROVINSI SULAWESI BARAT**

SEMESTER I TAHUN 2012

**RINGKASAN EKSEKUTIF STATISTIK PERHOTELAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
SEMESTER I TAHUN 2012**

No. Katalog : 8499002.76
No. Publikasi : 76540.1211
Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
Jumlah Halaman : viii + 16 Halaman
Naskah : Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
Penyunting : Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
Gambar Kulit : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi
Statistik
Ditebitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Boleh Dikutip Dengan Menyebutkan Sumbernya

VISI DAN MISI

Badan Pusat Statistik

Visi

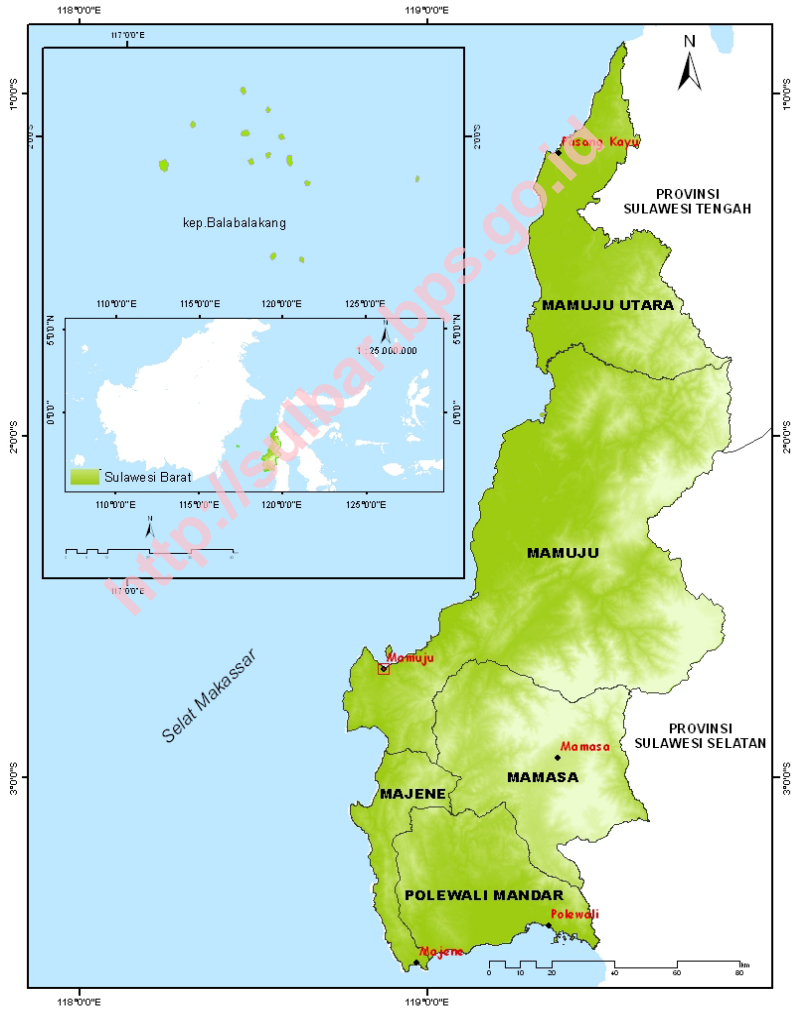
Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi

- a. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien;**
- b. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, di dukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;**
- c. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;**
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua;**
- e. Meningkatkan koordinasi, integritas, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien;**

Peta Provinsi Sulawesi Barat

Map of Sulawesi Barat Province



KATA PENGANTAR

Ringkasan Eksekutif Statistik Perhotelan Provinsi Sulawesi Barat ini disajikan persemester dan merupakan hasil pengolahan data dari pencacahan Survei Jasa Hotel/Akomodasi (VHT-S) dari seluruh Hotel dan Akomodasi yang ada di Provinsi Sulawesi Barat pada Semester I (Januari - Juni) tahun 2012. Ringkasan Eksekutif ini memuat data tentang Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel/Akomodasi, Rata-rata Lama Menginap, Rata-rata Tamu per kamar yang dirinci menurut jenis Akomodasi di Provinsi Sulawesi Barat.

Diharapkan dengan adanya Ringkasan Eksekutif ini dapat menjadi rujukan bagi para pengguna data. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya diucapkan terima kasih. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan Ringkasan Eksekutif dan penyajian data demi terciptanya data yang berkualitas.

Mamuju, Agustus 2012

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT
Kepala,



NURSAM SALAM, SE
NIP.19580711 197902 1 001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Grafik.....	viii
Pendahuluan.....	1
I. Umum.....	1
II. Cakupan.....	2
III. Sumber Data.....	3
IV. Beberapa Konsep dan Definisi.....	3
V. Penerimaan Laporan VHT-S	7
Ulasan Singkat.....	9
1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)	9
2. Rata-Rata Lama Menginap.....	10
3. Rata-Rata Tamu Per Kamar (GPR).....	11

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. TPK Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Januari – Juni 2012	13
Tabel 2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Nusantara pada Hotel Berbintang dan Akomodasi lainnya Januari – Juni 2012	13
Tabel 3 Rata - rata Tamu Perkamar (<i>Guest Per Room</i>) pada Hotel Berbintang dan Akomodasi lainnya Januari – Juni 2012	14

DAFTAR GRAFIK

	<i>Halaman</i>
Grafik 1. Perkembangan TPK Hotel Berbintang dan Akomodasi lainnya Januari - Juni 2012	14
Grafik 2.1 Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang dan Akomodasi lainnya Januari - Juni 2012	15
Grafik 2.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Nusantara pada Hotel Berbintang dan Akomodasi lainnya Januari - Juni 2012	15
Grafik 3 Perkembangan Rata-rata Tamu per Kamar (Guest Per Room) Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Januari - Juni 2012.....	16

PENDAHULUAN

I. UMUM

Pengembangan kepariwisataan saat ini makin penting, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Dalam rancangan pembangunan nasional, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, sehingga pengembangan pariwisata harus dilanjutkan dan ditingkatkan dengan memperluas dan memanfaatkan sumber serta potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diharapkan untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya masyarakat sekitarnya untuk merangsang pembangunan regional, memperkenalkan identitas dan kebudayaan bangsa.

Bagi Indonesia, khususnya Sulawesi Barat yang memiliki potensi pariwisata yang besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan, dengan pemasukan yang cukup memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata. Salah satu diantaranya adalah dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran akan kebutuhan sarana akomodasi.

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, jumlah kamar yang terjual/digunakan, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel atau akomodasi lainnya. Data tersebut sebagian besar tersedia dalam *Eksekutif Summary* ini sehingga dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usaha mereka.

Pada *Eksekutif Summary* ini, akomodasi dibedakan atas dua golongan besar yaitu hotel berbintang dan akomodasi lainnya. Pada usaha akomodasi lainnya ini mencakup usaha hotel melati, wisma, pondok, dan losmen.

II. CAKUPAN

Dalam *Eksekutif Summary* Statistik Perhotelan ini data-data yang dikumpulkan mencakup:

1. Semua hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Barat, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
2. Seluruh akomodasi, baik hotel maupun akomodasi lainnya di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Barat, yang dicacah setiap bulannya.

III. SUMBER DATA

Pelaksanaan pengumpulan data statistik perhotelan ini dilakukan oleh para petugas BPS Kabupaten, dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel atau akomodasi lainnya seperti yang tercakup dalam ruang lingkup dan ruang cakup setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.
2. Semua daftar VHT-S yang telah diisi dan telah diperiksa kebenarannya oleh petugas pengumpul data BPS kabupaten dikirim ke BPS Provinsi untuk diolah dengan tahapan pemeriksaan, pengkodean, validasi dan tabulasi.

IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

1. **Tingkat Penghunian kamar Hotel (TPK)** ialah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.
2. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri:

- a. **Rata-rata lama tamu asing menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- b. **Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap** ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.
3. **Rata-rata Tamu Per kamar (GPR)** ialah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Penjelasan GPR (*Guest Per Room*) menggambarkan banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual, contoh: $GPR=1,43$, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,43 orang.

Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

4. **Hotel** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

5. **Hotel Berbintang** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Persyaratan tersebut antara lain mencakup:
- a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
 - b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
 - c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.
 - d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik.
 - e. Jumlah kamar yang tersedia.
6. **Akomodasi Lainnya**, ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi: hotel melati yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.

- **Hotel Melati/Losmen/Penginapan**, adalah usaha jasa penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.
- **Penginapan Remaja**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.
- **Pondok Wisata**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
- **Jasa Akomodasi Lainnya**, adalah penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada hotel melati, penginapan remaja, dan pondok wisata misalnya wisma.

V. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar yang diterima dan diolah dari setiap hotel terpilih merupakan laporan bulanan.

Catatan:

Pada tabel yang disajikan kemungkinan terdapat tanda yang mempunyai arti sebagai berikut:

... = Data tidak Tersedia

- = Tidak ada isian

0 = Ada isian tapi kurang dari setengah digit angka terakhir.

* = Angka Perbaikan

m.k = malam kamar

m.t = malam tamu

<http://sulbar.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

1. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat aktifitas perhotelan disuatu wilayah, dengan besaran TPK akan terlihat sejauh mana tingkat penggunaan kamar yang tersedia dalam kurun waktu tertentu pada suatu wilayah, khususnya Provinsi Sulawesi Barat.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di Provinsi Sulawesi Barat pada klasifikasi hotel berbintang sepanjang semester I (Januari-Juni) tahun 2012 cukup fluktuatif. TPK tertinggi terjadi pada Bulan Februari sebesar 60,25 persen sedangkan TPK terendah terjadi pada Bulan Januari yang hanya 22,53 persen. Secara rata-rata angka TPK untuk klasifikasi hotel berbintang di Provinsi Sulawesi Barat sepanjang semester I (Januari-Juni) tahun 2012 sebesar 43,81 persen. Hal ini berarti bahwa rata-rata dari seluruh kamar yang dipakai selama periode tersebut adalah 43,81 persen. Sementara TPK pada klasifikasi akomodasi lainnya selama periode semester I (Januari-Juni) tahun 2012 tercatat sebesar 18,11 persen. TPK tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 21,30 persen sedangkan TPK terendah pada Bulan Januari yang hanya 13,49 persen.

2. RATA-RATA LAMA MENGINAP

Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang di Provinsi Sulawesi Barat selama periode Januari-Juni 2012 sebesar 1,74 hari. Selama periode tersebut, rata-rata lama menginap tertinggi untuk tamu asing tercatat sebesar 2,50 hari pada Bulan Mei, sedangkan yang terendah pada Bulan Februari yang hanya 1,43 hari. Sementara itu pada klasifikasi akomodasi lainnya rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 1,23 hari. Rata-rata lama menginap tertinggi terjadi pada Bulan Juni yang mencapai 2,71 hari dan yang terendah pada Bulan Januari dan Maret dimana tidak ada tamu asing yang menginap.

Rata-rata lama menginap tamu nusantara pada klasifikasi hotel berbintang selama periode semester I (Januari-Juni) tahun 2012 sebesar 2,05 hari. Selama periode tersebut, rata-rata lama menginap tamu nusantara yang tertinggi terjadi pada Bulan february sebesar 3,10 hari dan terendah terjadi pada Bulan Januari yaitu 1,43 hari. Sementara untuk klasifikasi akomodasi lainnya, rata-rata lama menginap tamu nusantara tercatat sebesar 1,44 hari. Rata-rata lama menginap tamu nusantara yang tertinggi terjadi pada Bulan Juni sebesar 1,50 hari dan yang terendah pada bulan Januari yang hanya 1,37 hari.

3. RATA-RATA TAMU PERKAMAR (GPR)

Rata-rata tamu perkamar (GPR) pada klasifikasi hotel berbintang di Provinsi Sulawesi Barat selama periode semester I (Januari-Juni) tahun 2012 sebesar 1,77 orang. Rata-rata tamu perkamar yang tertinggi terjadi pada Bulan Juni sebesar 2,07 orang dan yang terendah pada Bulan Maret yaitu 1,47 orang. Sedangkan pada klasifikasi akomodasi lainnya, rata-rata tamu perkamar pada periode yang sama tercatat sebesar 1,92 orang. Rata-rata tamu perkamar tertinggi terjadi pada Bulan Juni sebesar 2,02 orang dan yang terendah pada Bulan Mei sekitar 1,81 orang.

<http://sulbar.bps.go.id>

TABEL 1
TPK Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya (Januari-Juni 2012)

BULAN	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL (TPK) (%)	
	HOTEL BERBINTANG	AKOMODASI LAINNYA
Januari	22,53	13,49
Februari	60,25	15,93
Maret	55,31	18,56
April	32,25	19,27
Mei	52,92	21,30
Juni	39,59	20,08
Rata-rata	43,81	18,11

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S

TABEL 2
**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Nusantara pada Hotel
Berbintang dan Akomodasi Lainnya (Januari-Juni 2012)**

BULAN	RATA-RATA LAMA MENGINAP (hari)			
	HOTEL BERBINTANG		AKOMODASI LAINNYA	
	ASING	NUSANTARA	ASING	NUSANTARA
Januari	1,91	1,43	0	1,37
Februari	1,43	3,10	2,00	1,41
Maret	1,44	1,95	0	1,46
April	1,50	1,67	1,00	1,48
Mei	2,50	2,25	1,64	1,45
Juni	1,67	1,87	2,71	1,50
Rata-rata	1,74	2,05	1,23	1,44

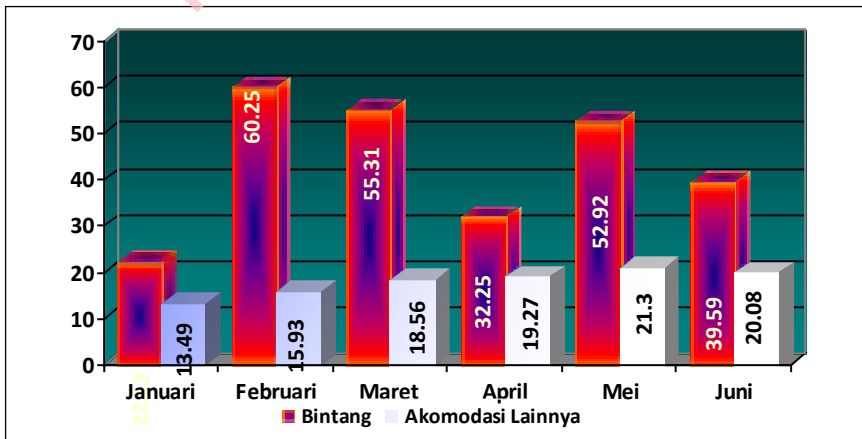
Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S

TABEL 3
Rata - rata Tamu per Kamar (*Guest per room*) pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Januari-Juni 2012

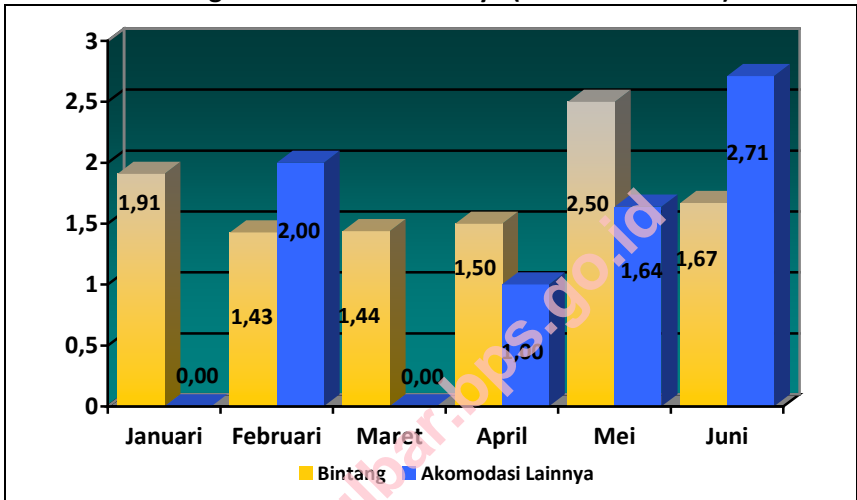
BULAN	RATA-RATA TAMU PERKAMAR (GPR)	
	HOTEL BERBINTANG	AKOMODASI LAINNYA
Januari	1,79	2,01
Februari	2,00	1,88
Maret	1,47	1,89
April	1,74	1,93
Mei	1,55	1,81
Juni	2,07	2,02
Rata-rata	1,77	1,92

Sumber: Hasil Pengolahan VHT-S

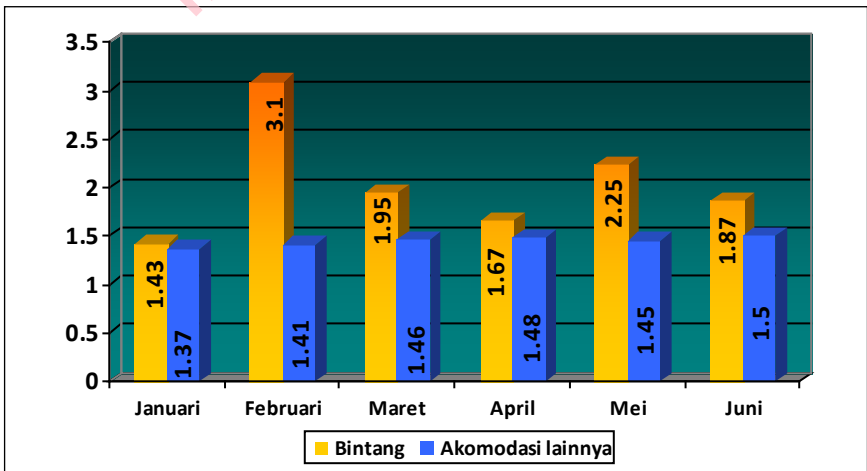
Grafik 1
Perkembangan TPK Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya (Januari-Juni 2012)



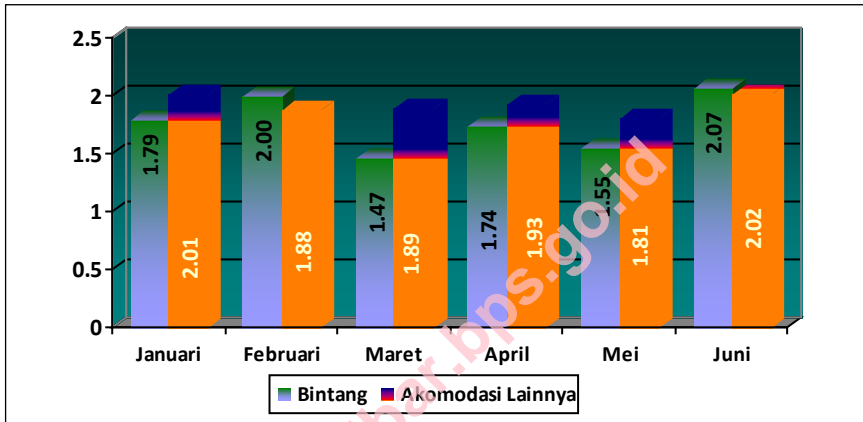
Grafik 2.1
Perkembangan Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya (Januari-Juni 2012)



Grafik 2.2
Rata-rata Lama Menginap Tamu Nusantara pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya (Januari-Juni 2012)



Grafik 3
Perkembangan Rata-rata Tamu per Kamar (*Guest Per Room*)
Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya
(Januari-Juni 2012)



DATA

Mencerdaskan Bangsa

<http://sulbar.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT
Jl. RE. Martadinata No. 10 Mamuju
Tlp. (0426) 2703340 Fax. (0426) 22103

Email: sulbar@bps.go.id
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>

st2013
SENSUS PERTANIAN